

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Serangga pengunjung merupakan serangga yang dapat berperan bioindikator lingkungan karena mereka dapat digunakan untuk memonitor tekanan lingkungan yang ditimbulkan oleh spesies invasif, penyakit, parasit, predator maupun faktor lain seperti cemaran kimia dan fisik terutama pestisida dan modifikasi habitat. serangga umumnya mengunjungi bunga kelapa sawit karena ada faktor penarik (atraktan), yaitu serbuk sari dan nektar (sebagai penarik primer) serta aroma senyawa volatil (sebagai penarik sekunder) (Kusumawardhani 2011). Keberadaan serangga pada suatu habitat pertanian dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya teknik budi daya, seperti monokultur maupun polikultur (Agustinawati. 2016), penggunaan insektisida (Park. 2015), dan keberadaan habitat alami (Steffan Dewenter. 2002). Peran serangga pengunjung itu sangat bervariasi antara lain sebagai fitofagus, predator, parasitoid dan sebagai penyerbuk tanaman (Mahmud. 2006).

Usaha pengendalian hayati bertujuan untuk memaksimalkan kinerja musuh alami yang ada di lahan pertanian adalah salah satunya dengan menciptakan habitat yang disukai oleh musuh alami, manajemen habitat ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah populasi musuh alami. Manajemen habitat ini merupakan bentuk konservasi kontrol biologis, sebuah pendekatan yang berbasis ekologi yang ditujukan untuk mendukung musuh alami dan meningkatkan kontrol biologis dalam sistem pertanian, dengan tujuan untuk

menyediakan sumber daya seperti makanan bagi musuh alami dewasa, mangsa atau inang alternatif, dan tempat berlindung dari kondisi yang merugikan (Landis, 2000).

Serangga yang berguna seperti musuh alami harus dikelola keberadaannya di sekitar tumbuhan yang menjadi inang, Pola ekosistem yang dibentuk diharapkan mampu menciptakan kondisi yang menguntungkan terhadap kehidupan musuh alami, sehingga mampu bekerja untuk menekan populasi inangnya (Siswanto, 1996).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keanekaragaman jenis serangga pengunjung pada tumbuhan *Cyperus rotundus* dan *Cyperus iria* di kebun kelapa sawit.

B. Perumusan Masalah

Mengidentifikasi keanekaragaman serangga fitofagus dan entomofagus pada tumbuhan *Cyperus rotundus* dan *Cyprtus iria* sebagai inang musuh alami atau parasitoid di perkebunan kelapa sawit.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan saya melakukan penelitian atau kanjian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi keanekaragaman serangga pengunjung bunga *Cyperus rotundus* dan *Cyeprus iria*.
2. Mendapatkan gambaran mengenai hubungan serangga pengunjung *Cyperus rotundus* dan *Cyeprus iria* dan fungsinya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang saya lakukan yaitu:

1. Mendapatkan informasi mengenai keanekaragaman serangga pengunjung di tumbuhan *Cyperus rotundus* dan *Cyeprus iria* di perkebunan kelapa sawit.
2. mengetahui jenis serangga pengunjung dapat digunakan sebagai hama atau musuh alami.
3. Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang interaksi serangga dan tumbuhan

